

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidup seseorang. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi lingkungan merupakan faktor yang penting dalam proses belajar mengajar.

Secara umum, belajar berarti proses perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu. Dengan belajar dapat memperoleh pengetahuan yang belum kita dapati sebelumnya. Pengetahuan ini dapat juga disebut sebagai pendidikan.

Undang-Undang No.20 tahun 2003, pada bab 2 pasal 3 mengemukakan bahwa: “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Sabri, 2005:94)

Menyadari akan hal tersebut, untuk mencapai generasi penerus yang berkualitas, maka siswa harus memiliki semangat belajar untuk menggapai prestasi belajar yang baik. Belajar yang tidak memperoleh dukungan baik dalam individu maupun dari luar individu maka belajar akan mengalami hambatan, tentunya akan mempengaruhi prestasi seseorang. Belajar menjadi prioritas utama dalam lembaga pendidikan, baik lembaga formal maupun lembaga non formal. Karena lembaga-lembaga tersebut memegang peranan sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Lembaga formal dan non formal

juga perlu memperhatikan lingkungan belajar dan motivasi belajar yang dapat mendukung terlaksananya proses pembelajaran dan dapat mendorong peserta didik untuk aktif melibatkan diri dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik dan dapat meningkatkan prestasi belajar.

Lingkungan belajar merupakan bagian dari proses belajar yang menciptakan tujuan belajar. Lingkungan belajar tidaklah lepas dari keberadaan siswa dalam belajar. Kebiasaan belajar dipengaruhi oleh kebiasaan siswa dalam belajar disekolah, di rumah, maupun dimasyarakat. Kebiasaan belajar yang efektif berdampak pada lingkungan belajarnya. Lingkungan belajar yang baik harus diikuti dengan penguatan yang diberikan oleh guru dengan maksimal.

Faktor lingkungan berperan aktif dalam menumbuhkan keinginan siswa dalam belajar. Lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat merupakan salah satu penyemangat dalam belajar. Lingkungan yang kurang mendukung akan mempengaruhi minat belajar siswa sehingga prestasi belajar siswa akan semakin menurun. Oleh karena itu, lingkungan belajar siswa harus diciptakan sebaik mungkin agar proses belajar siswa tidak terganggu.

Seiring dengan lingkungan belajar yang ada, keberhasilan proses belajar juga dupayakan melalui motivasi yang dimiliki para siswa. Motivasi belajar sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran siswa. Besar kemauan seorang anak untuk meningkatkan prestasi belajarnya tentu juga harus didasari oleh motivasi. Motivasi merupakan suatu keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh peserta didik dapat tercapai.

Guru juga harus berperan sebagai motivator yang memberikan inspirasi, semangat dan dorongan. Hal ini tentunya akan dapat mendorong untuk meningkatkan prestasi belajar siswa agar tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah dapat tercapai. Dengan demikian dapat diketahui bahwa motivasi memiliki peranan yang penting dalam prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan indikator yang sangat penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar, yang dapat membuktikan kualitas atau keberhasilan seorang siswa. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas yang dilakukan. Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar. Akan tetapi kenyataannya, prestasi belajar yang dicapai oleh siswa memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Ada siswa yang berhasil dan ada juga siswa yang memperoleh prestasi belajar kurang memuaskan. Prestasi belajar siswa tinggi menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran tercapai. Pada umumnya berhasil atau tidaknya sebuah prestasi belajar juga dipengaruhi oleh lingkungan dan motivasi belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada saat observasi ke SMA Swasta Katolik 1 Kabanjahe yang dilakukan pada tanggal 13 Februari, lingkungan sekitar tempat belajar siswa masih kurang mendukung terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. SMA Katolik 1 kabanjahe merupakan sekolah yang menjadi sekolah tempat penulis melaksanakan PPL. Atas dasar itu, penulis mengamati dan mengetahui keadaan lingkungan sekitar sekolah. Dari lingkungan keluarga siswa yang tidak terlalu memperhatikan bagaimana pencapaian prestasi belajar anaknya,

orang tua mereka cukup hanya melihat bahwa anaknya bersekolah. Hal ini diketahui ketika penulis masih PPL yang sering bertugas di kantor bimbingan dan konseling (BK) dan melakukan wawancara dengan beberapa orang tua siswa. Kondisi dalam keluarga mereka kurang menyenangkan antara lain, orang tua yang terlalu sibuk dengan urusannya sendiri sehingga mereka merasa tidak diperhatikan dan kurangnya kasih sayang, ketidakharmonisan orang tua hingga perceraian, suasana rumah yang penuh dengan pertengkaran dan keributan, serta pemenuhan kebutuhan belajar yang kurang karena penghasilan orang tua yang terbatas, mengakibatkan siswa ikut bekerja paruh waktu untuk membantu perekonomian keluarga, yang pada akhirnya mengganggu minat mereka untuk belajar karena faktor keluarga yang tidak mendukung untuk memberikan motivasi dan semangat mereka untuk berprestasi.

Dari lingkungan sekolah, adanya rasa kurang peduli yang diberikan pihak sekolah terhadap anak didiknya, mereka bebas saja keluar masuk di lingkungan sekolah dengan berbagai alasan yang diberikan siswa tersebut yang langsung disetujui pihak sekolah. Selain itu, proses belajar mengajar di SMA Katolik 1 Kabanjahe masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Kurangnya penggunaan media belajar dan terkadang ada siswa yang membuat keributan ketika sedang belajar sehingga siswa lain tidak dapat berkonsentrasi, serta kurangnya pendekatan antar relasi guru dengan siswa, sehingga siswa tidak tertarik dan kurang memahami gurunya saat menjelaskan dan berdampak siswa tidak memahami mata pelajaran tersebut. Hal ini menyebabkan siswa malas belajar dan akibatnya prestasi belajar siswa rendah dan semakin diperkuat dengan

lingkungan masyarakat di sekitar siswa yang juga membuat mereka lebih banyak bermain di warung internet diakibatkan maraknya penggunaan jejaring sosial media dan game online serta pergaulannya bersama teman-temannya yang lebih suka berjalan-jalan. Baik buruknya lingkungan masyarakat disekitar siswa, akan sangat berpengaruh terhadap pola pikir dan kepribadian seorang siswa, yang akan menentukan seberapa besar keinginan dan usaha untuk mencapai prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis dengan guru mata pelajaran Akuntansi di SMA Katolik 1 Kabanjahe diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.1  
Persentase Ketuntasan Siswa Kelas XII SMA Katolik 1 Kabanjahe

Kelas	Jumlah Siswa	$\geq 75$		$\leq 75$	
		Tuntas (Orang)	Persentase (%)	Tidak Tuntas (Orang)	Persentase (%)
XI IPS 1	45	20 siswa	44,45%	25 siswa	55,56%
XI IPS 2	46	19siswa	41,30 %	27 siswa	58,69%
XI IPS 3	44	15 siswa	34,09 %	29 siswa	65,90%
Jumlah	135	siswa	39,95%	58 siswa	60,05%

Sumber :Daftar Kumpulan Nilai Akuntansi Kelas XI SMA Katolik 1 Kabanjahe

Tabel di atas menunjukkan data yang diperoleh penulis dari sekolah tersebut bahwa hasil ulangan harian belajar akuntansi kelas XII IPS masih tergolong rendah hal ini dapat dilihat dari daftar hasil ulangan harian siswa kelas XII IPS SMA Katolik 1 Kabanjahe T.P 2016/2017.

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai kreatifitas mengajar guru, dengan mengangkat judul **“Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar**

## **Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Katolik 1 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2016/2017”.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang ini, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Katolik 1 Kabanjahe Tahun pembelajaran 2016/2017?
2. Apakah ada pengaruh Lingkungan belajar di keluarga, sekolah dan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPS SMA Katolik 1 Kabanjahe tahun pembelajaran 2016/2017?
3. Bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar dalam diri siswa kelas XII IPS SMA Katolik 1 Kabanjahe tahun pembelajaran 2016/2017?
4. Apakah ada pengaruh Keadaan ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPS SMA Katolik 1 Kabanjahe tahun pembelajaran 2016/2017?
5. Apakah ada pengaruh perhatian guru dan orang tua dalam memantau kegiatan belajar terhadap perkembangan siswa kelas XII IPS SMA Katolik 1 Kabanjahe tahun pembelajaran 2016/2017?

### **1.3 Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang ada pada penelitian ini, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Lingkungan belajar yang diteliti yaitu tentang lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan masyarakat siswa kelas XII IPS SMA Katolik 1 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2016/2017.
2. Motivasi belajar yang diteliti adalah motivasi belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XII SMA Katolik 1 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2016/2017.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMA Katolik 1 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2016/2017.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar di keluarga, sekolah dan masyarakat terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Katolik 1 Kabanjahe tahun pembelajaran 2016/2017?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Katolik 1 Kabanjahe tahun pembelajaran 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh lingkungan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Katolik 1 Kabanjahe tahun pembelajaran 2016/2017?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPS SMA Katolik 1 Kabanjahe tahun pembelajaran 2016/2017.

2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPS SMA Katolik 1 Kabanjahe tahun pembelajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Katolik 1 Kabanjahe tahun pembelajaran 2016/2017.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan bagi penulis tentang pengaruh lingkungan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi SMA Katolik 1 Kabanjahe tentang pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang baik dan pemberian motivasi yang lebih sesuai dengan kondisi siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi, sumbangan pemikiran bagi UNIMED dan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.